

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah, Visi Misi, dan Budaya PT. Bank Jabar Banten

3.1.1 Sejarah PT. Bank Jabar Banten

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan Bank Jabar Banten merupakan bank umum milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Barat (Jabar) dan Banten merupakan bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Dasar pendiriannya adalah Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) Nomor 33 Tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda yang Dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding), bergerak di bidang bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut dari PP Nomor 33 Tahun 1960, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 Tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 Tanggal 13 Mei 1961 serta dikukuhkan dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 Tanggal 20 Mei 1961 mendirikan PT Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas

daerah sebesar Rp. 2.500.000. Sebagai upaya untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jabar, dikeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 Tanggal 27 Juni 1972 tentang Kedudukan Hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah (PD) yang berusaha di bidang perbankan.

Selanjutnya, melalui Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jabar diubah menjadi BPD Jabar. Seiring kebutuhan nasabah maka pada tahun 1992 aktivitas BPD Jabar ditingkatkan menjadibank umum devisa berdasarkan SK. Direksi Bank Indonesia (BI) Nomor 25/84/KEP/DIR Tanggal 2 November 1992. Selanjutnya, berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995, bank ini mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru. Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari PD menjadi perseroan terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI Nomor 2/18/DpG/DPIP Tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking

system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Agar lebih leluasa melaksanakan ekspansi usaha, berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tanggal 16 April 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp.1 triliun. Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 dengan Akta Nomor 10 Tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp1 triliun menjadi Rp 2 triliun.

Melihat perkembangan yang terus meningkat dan prospek usaha yang terus membaik, pada RUPS tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar naik dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun. Pada bulan November 2007, menyusul dikeluarkannya SK. Gubernur BI Nomor 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT BPD Jabar Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT BPD Jabar dan Banten, dilaksanakan penggantian call name dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten.

Produk-produk Bank Jabar Banten sebagai berikut :

1. Consumer Banking

- a) Bancassurance
- b) BJB Deposito Perorangan
- c) BJB Deposito Suka-suka
- d) BJB Giro Perorangan
- e) BJB Kredit Guna Bhakti

- f) BJB KPR
- g) Reksa Dana
- h) Simpeda
- i) TabunganKu
- j) BJB Tandamata
- k) BJB Tandamata Berjangka
- l) BJB Tandamata Bisnis
- m) BJB Tandamata Gold
- n) BJB Tandamata Haji
- o) BJB Tandamata Purnabakti

2. Micro & Small Business

- a) Kfw - IEPC
- b) Kredit Investasi Kepada PDAM
- c) BJB Kredit BPR
- d) BJB Kredit Kopkar
- e) BJB KKPE
- f) BJB Kredit Mikro Usaha
- g) BJB Kridamas
- h) BJB KUR
- i) BJB SRRG
- j) Kredit Cinta Rakyat Jawa Barat

3. Commercial Banking

- a) BJB Deposito Korporasi

- b) BJB Garansi Bank
 - c) BJB Giro Korporasi
 - d) BJB Kredit Investasi Umum
 - e) BJB Kredit Modal Kerja
 - f) BJB Kredit Sindikasi
 - g) Pemberian Kredit Kepada Perusahaan Pembiayaan
 - h) BJB Pinjaman Daerah
4. Treasury
- a) Capital Market Product
 - b) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
 - c) Dealing Room
 - d) Foreign Exchange Trading
 - e) Hedging Instrument
 - f) Money Market Account
5. International Banking
- a) BJB Deposito Valas
 - b) BJB Giro Valas
 - c) BJB Remittance
 - d) SKBDN
 - e) BJB Tandamata Dollar
 - f) Trade Finance & Services
 - g) Bank Koresponden bank bjb
 - h) Nostro Account bank bjb

Prinsip-prinsip Operasional:

1. Kehati-hatian: prinsip kehati-hatian sebagai dasar utama dalam menentukan setiap langkah dan tindakan guna mewujudkan misi Bank.
2. Terpercaya: prinsip untuk menjadikan Bank Jabar Banten sebagai bank kepercayaan masyarakat.
3. Kebersamaan: prinsip kebersamaan yang selalu dibina untuk menjadikan Bank Jabar Banten sebagai bank kebanggaan masyarakat.
4. Kemitraan: prinsip untuk terus menjaga dan menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para nasabah.
5. Dinamis: kedinamisan dalam setiap kegiatan dan tindakan dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah.
6. Keandalan dan kekuatan yang dimiliki dari dalam perusahaan, telah menjadikan Bank Jabar Banten menjadi bank yang kuat dan tetap bertahan.

3.1.2 Visi Misi PT. Bank Jabar Banten

PT. Bank Jabar Banten bertekad menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. Nilai-nilai yang menjadi pedoman bank bjb dalam menciptakan produk dan layanan yang unggul untuk mewujudkan visi dan misi bank bjb menjadi bank nasional berkinerja baik.

Adapun misi dari PT. Bank Jabar Banten yaitu :

1. Penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Melaksanakan penanaman uang daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

3.1.3 Budaya PT. Bank Jabar Banten

Budaya adalah satu set nilai, penuntun, kepercayaan, pengertian, norma falsafah, etika dan cara berfikir, setiap organisasi (perusahaan) pasti memiliki budaya yang dirumuskan oleh para pendiri organisasi (perusahaan) dan dianut oleh setiap komponennya. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank **bjb** telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank **bjb** dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu **GO SPIRIT** yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust* yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama :

1. *Service Excellence*

- Focus pada nasabah
- Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah

2. *Professionalism*

- Bekerja efektif, efisien dan bertanggung jawab
- Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik

3. *Integrity*

- Jujur, disiplin dan konsisten

- Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku

4. Respect

- Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan
- Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif

5. Innovation

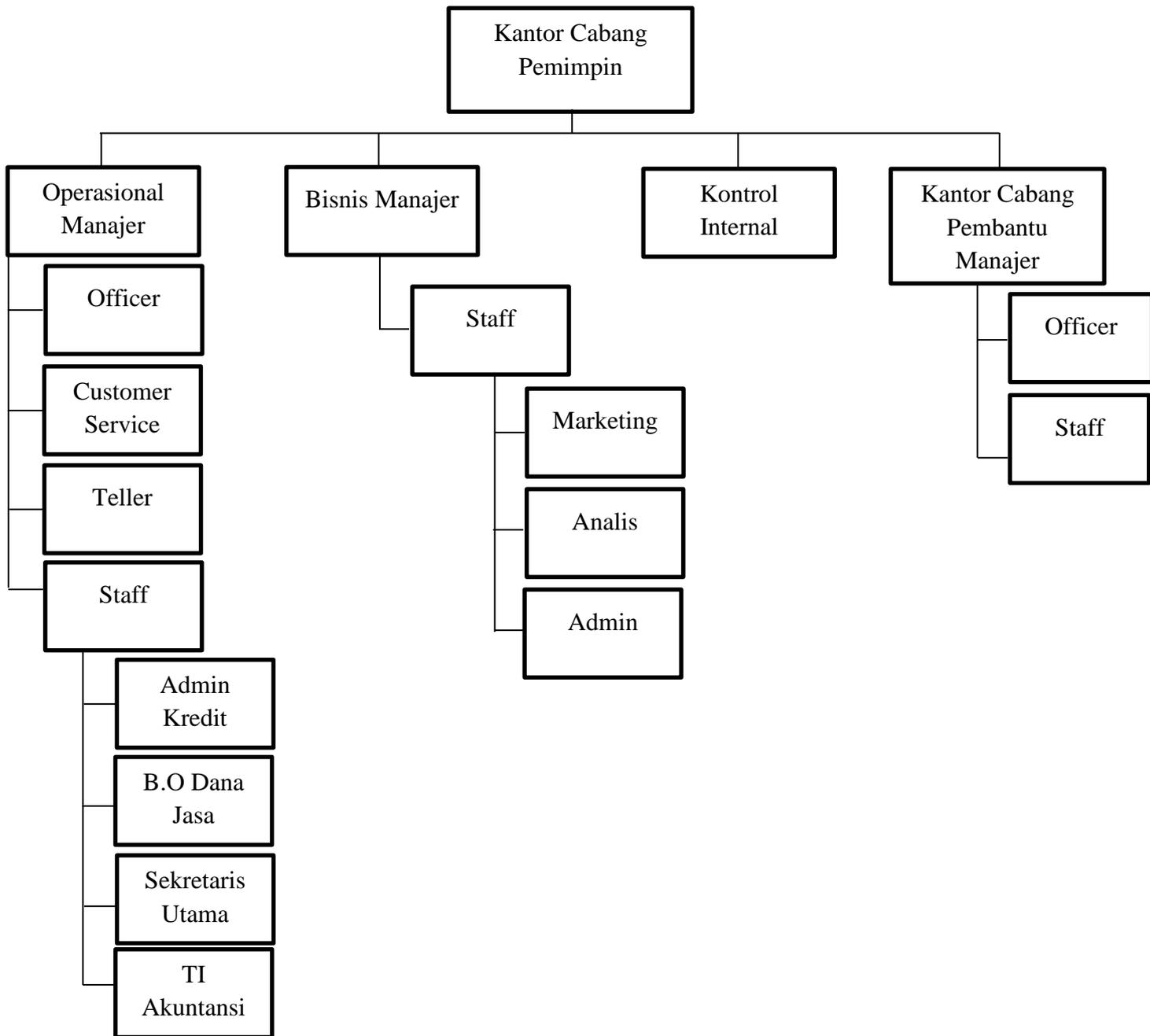
- Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi yang terbaik
- Melakukan perbaikan berkelanjutan

6. Trust

- Berperilaku positif dan dapat dipercaya
- Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan

3.2 Struktur Organisasi PT. Bank BJB

Dalam menjalankan kegiatannya, PT. Bank BJB memerlukan struktur organisasi serta uraian yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing elemen yang bergerak dalam sistem manajemen perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan normal dan mempunyai produktivitas yang tinggi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. Bank BJB dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Sumber: PT. Bank Jabar Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya

Gambar 3.1
STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK BJB KANTOR CABANG
TASIKMALAYA

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing jabatan dalam struktur organisasi PT. Bank BJB Tbk. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pemimpin Cabang

Tugas-tugasnya yaitu:

- Kepala pengelola (*top management*) yang membawahi 3 divisi, yaitu divisi operasional, divisi bisnis, divisi Control Internal Cabang.
- Melakukan pengendalian dan pengawasan atas prosedur kerja sekaligus pelaksanaannya.
- Melakukan koordinasi dan kerjasama di tingkat cabang pembantu sesuai dengan kewenangan tugasnya dan memantau pelaksanaan tindak lanjut audit di tingkat cabang sesuai kewenangan tugasnya.
- Bertanggungjawab atas segala hal yang mengenai dalam diri PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk.
- Menyusun kebijakan cabang sesuai petunjuk kantor pusat.
- Menetapkan strategi kinerja untuk unit cabang.

b. Operasional Cabang

- Mengkoordinir tugas dan fungsi dari Operasional *Supervisor* dan para staf.
- Mengawasi kinerja para staf dibawahnya
- Memberikan reward dan punishment kepada staf dibawahnya

c. *Officer*

- Mengawasi kinerja *frontliner*

- Mengotorisasi buku tabungan nasabah yang baru dibuat
 - Menangani nasabah yang komplain
- d. *Customer Service*
- Memberikan pelayanan tabungan
 - Melayani proses pembukuan rekening rupiah dan valas
 - Melayani proses penutupan dan perpanjangan rekening rupiah dan valas
 - Pelayanan nasabah yang mengeluh/komplain
 - Pelayanan nasabah lainnya.
- e. Teller
- Melayani setoran tunai dan pembayara deposito
 - Melayani penabungan dan penarikan uang tunai
 - Mengelola proses ke cabang
 - Melayani kebutuhan nasabah yang lainnya
 - Memelihara rekening saldo
- f. Staf Operasional Manager terdiri dari:
1. Admin Kredit
 - Dokumentasi kredit
 - Laporan pemeriksaan akhir (LPA)
 - *Maintenance* pelaksanaan kredit
 - Menganalisis pelaksanaan kredit
 2. B.O Dana Jasa
 - Melakukan proses kliring

- Melakukan proses *on-line time* melalui RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
 - Memelihara transaksi cabang
3. Sekretaris Utama
- Melaporkan situasi dan kondisi operasional bank
 - Mengelola surat masuk ataupun surat keluar bank
 - Mengelola dana untuk operasional bank
 - Mencatat kepentingan setiap staf dalam melakukan tugasnya
4. TI Akuntansi
- Membuat laporan keuangan bank, baik bulanan maupun tahunan
 - Mengelola buku besar cabang
 - Mengelola pembukuan transaksi
 - Pembuatan jurnal transaksi
 - Melakukan pencocokan transaksi
 - Membuat laporan sistem informasi cabang
 - Mengadministrasi pelaporan cabang
- g. Manajer Bisnis
- Mengkoordinir tugas dan fungsi *marketing* dalam produk *funding* maupun *lending*
 - Mengoptimalkan semua target yang dierikan kepada semua staff dibawahnya
 - Merancang dan merealisasikan strategi bisnis penghimpunan dana dan penyaluran dana

h. Staff Manajer Bisnis terdiri dari:

1. Marketing

- Melakukan kegiatan pemasaran *funding* dan *lending* produk PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk
- Melakukan kegiatan pemasaran kegiatan pemasaran produk KPR
- Melakukan kegiatan pemasaran kegiatan produk komersial

2. Analis

- Memproses pencairan kredit
- Mensurvei agunan kredit nasabah
- Melakukan pendataan untuk setiap produk

3. Admin

- Menyelesaikan kredit macet
- Melayani nasabah yang akan menggunakan Kredit Mikro, Kredit KPR, Kredit Guna Bhakti, dan Kredit Komersial
- Melakukan pengarsipan data nasabah yang kredit

i. Manajer Kontrol Internal Cabang

- Mengamati laporan angsuran kredit
- Menandatangani surat penagihan kredit macet nasabah
- Melakukan pengecekan perjanjian Kredit KPR, Kredit Guna Bhakti, dan Kredit Komersial

3.3 Arbitrase

Kredit Mikro Utama (KMU) merupakan kredit yang diberikan oleh bank bjb kepada pelaku usaha perorangan, badan usaha (PT/CV) atau

kelompok usaha atau BUMDES berskala mikro, kecil, menengah dalam sektor ekonomi produktif untuk tujuan modal kerja dan atau investasi.

Kredit Mikro Utama ini menawarkan plafon kredit hingga mencapai Rp. 500.000.000, serta maksimum pembayaran angsuran hingga 3 tahun.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya menawarkan produk-produk perbankan dengan penawaran semenarik mungkin agar memperoleh nasabah dalam jumlah yang besar. Dan aktivitas utamanya terdiri dari *funding* dan *lending*.